

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Kopi Kacang Ijo “KOPIJO” Di Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi**, Adelia Nantasya Vireyl, NIM D31172216, Tahun 2020, 39 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Oktanita Jaya Anggraeni, SE, MP selaku Dosen Pembimbing.

Kopi merupakan minuman yang terbuat dari seduhan bubuk biji kopi yang telah disangrai sebelumnya. Cita rasa minuman kopi sangat bervariasi sesuai dengan jenis kopi dan cara penyajiannya. Kopi memiliki berbagai macam jenis, namun saat ini jenis kopi yang terkenal di dunia yaitu jenis Kopi Robusta dan Kopi Arabika, hal ini dikarenakan banyak masyarakat luas menggemari kedua jenis kopi tersebut.

Kopi Kacang Ijo “KOPIJO” merupakan bisnis inovasi yang memanfaatkan Kopi Buriyah yaitu kopi lokal Banyuwangi dengan campuran kacang ijo. Campuran kacang ijo digunakan untuk meminimalisir kandungan kafein pada kopi sehingga tidak mudah menyebabkan asam lambung naik. Alasan pemilihan kacang ijo karena masyarakat Indonesia kebanyakan menyukainya dan mudah didapat, sehingga perpaduan antara kopi dan kacang ijo menjadikan minuman yang memiliki rasa baru yang unik. Selain itu pemilihan Kopi Buriyah bertujuan untuk menarik minat konsumen baru serta memperkenalkan kopi jenis ini kepada pecinta minuman kopi maupun masyarakat secara luas.

Analisis perhitungan yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu BEP (produksi), BEP (harga), R/C Ratio, dan ROI. Hasil perolehan perhitungannya dapat disimpulkan bahwa usaha Kopi Kacang Ijo “KOPIJO” memiliki BEP (produksi) sebesar 77,53 kemasan dari total perolehan produksi sebanyak 140 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 1.384,46 dengan harga penjualan Rp 2.500 per kemasan, R/C Ratio 1,80, dan ROI sebesar 24,48%.